

Proposal Visiting Professor

**PEMILIHAN UMUM, JEBAKAN INFORMALITAS, DAN MASA DEPAN
DEMOKRASI INDONESIA**

Prof. Ward Berenschot

University of Amsterdam/The Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies
(KITLV), Leiden

21 Juli sd 1 Agustus 2023



Proposal

Diajukan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (UNDIP)

Person in charge:

Wijayanto, Ph.D

Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP UNDIP

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

A. Pendahuluan

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang telah lama menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia, Universitas Diponegoro (UNDIP) memiliki visi untuk juga menjadi universitas kelas dunia (World Class University). Visi besar itu diwujudkan dalam toga ramah *tri dharma*: pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Menurut laman QS World University Ranking, UNDIP memang telah menjadi universitas yang berada di dalam peringkat 1000 besar dunia university (diakses pada 6 Februari 2023)¹. Jika melihat bahwa 23.654 universitas/perguruan tinggi di dunia, tentu ini merupakan capaian yang membanggakan.² Meskipun demikian, sebagai universitas dengan visi besar, UNDIP memiliki visi untuk berada pada peringkat yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Sebagai salah satu fakultas yang ada di lingkungan UNDIP, FISIP bertekad untuk mewujudkan visi besar itu dengan melakukan berbagai program kegiatan. Program-program yang telah dilaksanakan dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama: kurikulum dan program akademik, kualifikasi akademik internasional, dan pertukaran mahasiswa dan staf pengajar internasional.

FISIP juga secara rutin mengundang profesor tamu dari berbagai negara yang merupakan salah satu yang terbaik di bidang masing-masing. Sejauh ini professor tamu telah diundang di FISIP melalui berbagai program kegiatan: webinar kuliah tamu, sekolah musim panas (Summer Course), dan lokakarya pelatihan penulisan karya ilmiah (writing workshop). Sejauh ini telah ada berbagai professor dari berbagai negara yang telah hadir di FISIP Universitas Diponegoro, seperti antara lain: Prof. Merly Lim (Charleton University, Canada), Prof Gerry Van Klinken (Universitas Amsterdam), Prof Masaaki Okamoto (Universitas Kyoto), Prof Edward Aspinall (Australian National University), dan banyak lainnya.

Terlepas dari berbagai kegiatan di atas, FISIP menyadari masih ada kekurangan. Pertama, nama-nama yang disebut di atas diundang seluruhnya pada masa pandemi sehingga mereka hanya bisa bergabung secara daring. Kedua, nama-nama di atas hanya hadir dalam 2-3 jam seminar atau pelatihan penulisan. Dengan demikian, selain keterbatasan karena transformasi ilmu hanya berjalan secara daring, juga ada keterbatasan lain dalam durasi pertukaran ilmu yang sangat terbatas. Hal itulah yang melatarbelakangi FISIP mengajukan proposal kegiatan Visiting Professor ini.

Dalam hal ini, PSIPEM mengajukan Prof. Ward Berenschot dari KITLV/Universitas Amsterdam, Belanda untuk diundang dengan berbagai pertimbangan. *Pertama*, bukan hanya Prof Ward Berenschot merupakan seorang professor di KITLV Leiden, Lembaga riset tertuta di Belanda namun juga seorang professor di salah satu kampus dengan ranking 58 dunia yaitu Universitas Amsterdam³. Selain itu, ia juga seorang pakar ilmu politik dengan reputasi akademik yang sangat baik dan salah satu Indonesianis terbaik dalam studi demokrasi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari google scholar memilik H Index 19, I10 indek 28 dan karyanya telah dikutip 1568 kali⁴. *Kedua*, Prof Ward Berenschot telah melakukan Kerjasama penelitian dengan pengajar di FISIP selama lebih dari 10 tahun terakhir dan termanifestasi dalam surat perjanjian Kerjasama (lihat Lampiran 2).

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dosen Ilmu Pemerintahan dalam melakukan kegiatan penelitian berstandar internasional.
2. Meningkatkan kemampuan dosen Ilmu Pemerintahan dalam menulis karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi.
3. Meningkatkan kemampuan dosen Ilmu Pemerintahan dalam menulis grant internasional.

¹ <https://www.topuniversities.com/universities/diponegoro-university>

² <https://erudera.com/universities/>

³ <https://www.topuniversities.com/universities/university-amsterdam>

⁴ Bisa dilihat di link berikut: <https://scholar.google.com/citations?user=Ou5ucEAAAAAJ&hl=en>

4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa Ilmu Pemerintahan mendapatkan pengajaran langsung dari guru besar kelas dunia.
5. Meningkatkan pengetahuan dosen dan mahasiswa Ilmu Pemerintahan mengenai isu-isu terbaru demokrasi, seperti: politik uang, ketiadaan hak, pasukan siber, manipulasi opini public dan jebakan informalitas.

C. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah sekurangnya ada 10 manuskrip artikel jurnal DOSEN FISIP UNDIP yang siap disubmit di jurnal internasional setelah melalui proses bedah naskah.

D. Waktu dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan visiting professor ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sd 1 Agustus 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Peserta
Jumat, 21 Juli	Kuliah umum jebakan informal dalam demokrasi di Indonesia	Dosen dan mahasiswa FISIP
Sabtu, 22 Juli	Konsinyering artikel Pasukan Siber dan Manipulasi Opini Publik di Indonesia	Dosen FISIP yang terlibat dalam riset pasukan siber
Minggu, 23 Juli	Fieldwork Kota Lama Semarang	Pimpinan fakultas dan beberapa perwakilan dosen
Senin, 24 Juli	Workshop penulisan artikel jurnal internasional dan proposal grant penelitian internasional	Dosen dan mahasiswa doktoral FISIP UNDIP
Selasa sd Jumat, 25 sd 28 Juli	Bedah naskah manuskrip artikel jurnal internasional	Dosen FISIP UNDIP
Sabtu 29 Juli	Konsinyering artikel kebangkitan kewargaan digital	Dosen FISIP yang terlibat dalam riset kewargaan digital
Minggu	Fieldwork Candi Borobudur Magelang	Pimpinan fakultas dan beberapa perwakilan dosen
Senin 31 Juli	Mengisi pembukaan summer course FISIP UNDIP	Dosen dan mahasiswa internasional peserta Summer Course
Selasa, 1 Agustus	Launching dan diskusi buku “Konflik Minyak Kelapa Sawit”	Dosen dan mahasiswa FISIP

E. Sumber dan Rincian Anggaran Kegiatan


Anggaran kegiatan ini akan diambil dari dana World Class University, Universitas Diponegoro, Semarang, dengan perincian sebagai berikut:


Pokok anggaran	Besar dalam rupiah
Tiket pesawat Amsterdam-Jakarta PP	25.000.000
Tiket pesawat Jakarta-Semarang PP	2.200.000
Penginapan 12 hari di Semarang @Rp. 700.000,00	8.400.000
Transport lokal 12 hari @200.000	2.400.000
Lansam 12 hari @1.000.000	12.000.000
Total	50.000.000


F. Penutup

Sebagai bagian dari Universitas Diponegoro, FISIP UNDIP bertekad untuk mendukung visi Universitas Kelas Dunia yang menjadi tekad universitas.


Lampiran I Profil Google Scholar Prof Ward Berenschot







Ward Berenschot



Professor of Comparative Political Anthropology, University of Amsterdam & Senior Researcher, KITLV
Verified email at kitlv.nl - [Homepage](#)
[Political anthropology](#) [political violence](#) [clientelism](#) [Indonesian politics](#) [Indian politics](#)

TITLE

CITED BY

YEAR

[Democracy for Sale: Clientelism, Elections and the State in Indonesia](#)
E Aspinall, W Berenschot
Cornell University Press

241

2019

[Everyday mediation: The politics of public service delivery in Gujarat, India](#)
W Berenschot
Development and Change 41 (5), 883-905

154

2010

[Riot politics: Hindu-Muslim violence and the Indian state](#)
W Berenschot
Columbia University Press

146

2011

[The Political Economy of Clientelism: A Comparative Study of Indonesia's Patronage Democracy](#)
W Berenschot
Comparative Political Studies, 0010414018758756

130

2018

[Informality and citizenship: the everyday state in Indonesia](#)
W Berenschot, G Van Klinken
Citizenship studies 22 (2), 95-111

76

2018

[The spatial distribution of riots: Patronage and the instigation of communal violence in Gujarat, India](#)
W Berenschot
World Development 39 (2), 221-230

70

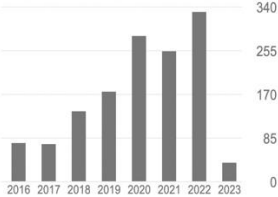
2011

[GET MY OWN PROFILE](#)

Cited by

[VIEW ALL](#)

	All	Since 2018
Citations	1568	1226
h-index	19	18
i10-index	28	24



Year	Citations
2016	~100
2017	~100
2018	~150
2019	~180
2020	~280
2021	~250
2022	~340
2023	~100

Public access

[VIEW ALL](#)

3 articles

11 articles

not available

available


Based on funding mandates

4

Lampiran II Prof Ward Berenschot di KITLV Leiden

KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies

Contact Caribbean Course f @ t



ABOUT NEWS BLOG RESEARCH PEOPLE PUBLICATIONS ATELIER EUROSEAS VERENIGING



berenschot@kitlv.nl



Berenschot, Prof. dr. Ward

Back to all researchers

Ward Berenschot is a professor of comparative political anthropology at the University of Amsterdam and a senior researcher at KITLV. Studying politics in India and Indonesia, his research focuses on the role of money and informality in election campaigns, while a second field of research concerns the character of civil society and citizenship in these countries. He has also been involved in efforts to promote legal aid in Indonesia, particularly in relation to land conflicts sparked by palm oil expansion.

Berenschot studied political science at the University of Amsterdam, where he also obtained his PhD cum laude with a dissertation on Hindu-Muslim violence in India. He is the author of *Riot Politics: Hindu-Muslim Violence and the Indian State* (Hurst/Columbia University Press, 2011) and *Democracy for Sale: Elections, Clientelism and the State in Indonesia* (Cornell University Press, 2019) as well as various articles on governance, access to justice, citizenship and religious conflict. At KITLV, Berenschot has coordinated a KNAW funded research program on Citizenship in Indonesia, as well as an NWO funded program on Clientelism and Election Campaigns in Indonesia.

His current research focuses on three main topics: land conflicts, campaign finance, and public opinion manipulation through social media. He coordinates a research

Related Research Project(s)

Democracy for Sale: Elections, Clientelism and the State in Indonesia


Palm oil conflicts and access to justice in Indonesia





From Clients to Citizens? Emerging Citizenship in Democratizing Indonesia

Shades of Clientelism: A Comparative Study of Indonesia's Patronage Democracy

Lampiran III Prof Ward Berenschot di Universitas Amsterdam

 UNIVERSITY OF AMSTERDAM

Search... 

Compare programmes  NL

Education Research News & Events About the UvA Library



Photographer: Dirk Gillisser

Prof. dr. W.J. (Ward) Berenschot

Faculty of Social and Behavioural Sciences

Programme group: Moving Matters: People, Goods, Power and Ideas

Visiting address

Nieuwe Achtergracht 166

Contact details

w.j.berenschot@uva.nl

Social media

[Twitter](#)

[Google Scholar](#)

[KITLV Profile](#)

[Personal Blog](#)

Postal address

Postbus 15509

1001 NA Amsterdam



Lampiran IV Letter of Agreement KITLV Leiden dan FISIP UNDIP



Letter of Agreement Between

**Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies
/ Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV) /
Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences (KNAW)
And
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Diponegoro, Indonesia**



The letter is initiated this day 13 September 2022 between the Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies / Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences Leiden, the Netherlands and Faculty of Social and Political Sciences Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

By this letter, the Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies / Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences, and the Faculty of Social and Political Sciences Universitas Diponegoro agree to build an active collaboration in the field of Education, Research and Community Services.

Both parties agree to specify each particular cooperative project in separate detailed planned activities. Every specific initiative will require approval by the management of both institutions. All parties are to uphold international standards of research integrity and transparency.

The collaboration between the Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies / Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences Leiden, the Netherlands and Faculty of Social and Political Sciences Universitas Diponegoro will involve five departments or study programs:

1. Public Administration
2. Politics and Government Studies
3. Business Administration
4. Communication Science
5. International Relations

The collaboration becomes effective from the date of the signatures below for five years. It will be renewed annually without any amendment, unless one party gives notice six months in advance that it wishes to amend or terminate the agreement.

For this purpose, the parties will be the director of the Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies / Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences and the Dean of the Faculty of Social and Political Sciences Universitas Diponegoro

Signed on behalf of their respective institutions:

Date: 3 October 2022

Professor Diana Suhardiman
Director of Royal Netherlands Academy of
Arts and Sciences / Royal Netherlands Academy
of Arts and Sciences

Date: 14-09-2022

Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
Universitas Diponegoro

